

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah mempelajari teori mengenai asfiksia serta melakukan asuhan kebidanan secara langsung pada neonatus cukup bulan sesuai masa kehamilan dengan asfiksia di RSUD Leuwiliang. Maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. **Data Subjektif**

Berdasarkan hasil data subjektif yang diperoleh pada pengkajian Ny. N didapatkan HPHT 02-07-2023 dan usia kehamilan ibu 39 minggu, air ketuban jernih, pada riwayat persalinan ibu mengalami Ketuban Pecah Dini.

2. **Data Objektif**

Data objektif yang didapat berdasarkan penilaian selintas yaitu bayi tidak segera menangis, warna kulit badan kemerahan ekstremitas biru, tonus otot lemah, menunjukkan bayi mengalami asfiksia.

3. **Analisa**

Bayi Ny. N neonatus cukup bulan sesuai masa kehamilan dengan asfiksia.

4. **Penatalaksanaan**

Penatalaksanaan yang dilakukan adalah melakukan langkah awal resusitasi dan dilanjutkan dengan asuhan bayi baru lahir pasca. Langkah awal resusitasi berhasil dilakukan. Setelah mendapat asuhan selama 25 hari dapat disimpulkan bayi menyusu ASI saja frekuensi 10-12x/hari, buang air besar $\pm 4x$ /hari, buang air kecil 5-7x/hari. Pada akhir asuhan bayi dalam keadaan baik tidak ada komplikasi selama asuhan pada bayi.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dapat diajukan saran-saran guna perbaikan asuhan kebidanan pada bayi baru lahir dengan asfiksia adalah

sebagai berikut :

1. Bagi Pusat Layanan Kesehatan RSUD Leuwiliang
Dapat mempertahankan mutu pelayanan RS dalam memenuhi asuhan kebidanan kepada klien sesuai dengan standar pelayanan untuk meningkatkan kualitas seperti melakukan IMD serta memberikan pelayanan terutama kepada Bayi Baru Lahir dengan asfiksia.
2. Bagi Klien dan Keluarga
Untuk mampu memberikan asuhan bayi baru lahir sehari-hari dan mengenali tanda bahaya pada bayi baru lahir serta membawa bayi ke tenaga kesehatan apabila terdapat masalah pada bayi, melakukan kunjungan neonatus dan kontrol tumbuh kembang ke fasilitas pelayanan kesehatan terdekat.
3. Bagi Profesi Bidan
Bidan dapat melakukan deteksi dini terjadinya asfiksia dan melakukan asuhan pada bayi baru lahir sesuai standar pelayanan kebidanan pada bayi baru lahir dengan asfiksia.